

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran tradisional pesantren di era digital di Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran tradisional di Pondok Pesantren Jamilurrahman Putri masih berjalan dan dipertahankan di era digital. Metode yang diterapkan meliputi *bandongan*, *sorogan*, *wetonan*, dan *muhafazah* atau yang disebut (*mulazamah*), proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan membaca kitab, penjelasan materi oleh guru, tanya jawab, serta hafalan.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran tradisional meliputi peran guru dan pimpinan pondok, semangat belajar serta kedisiplinan santri, lingkungan pesantren yang kondusif, dan juga dukungan sarana prasarana pembelajaran.
3. Faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran tradisional meliputi pengaruh perkembangan teknologi digital, perbedaan kemampuan santri dalam memahami materi, dan kejenuhan santri selama mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren diharapkan dapat terus mempertahankan metode pembelajaran tradisional sebagai ciri khas pendidikan pesantren sekaligus melakukan inovasi pembelajaran yang lebih variatif dengan

memanfaatkan teknologi agar santri tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Pimpinan Pondok

Pimpinan pondok diharapkan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan metode pembelajaran tradisional agar tetap sesuai dengan kebutuhan santri di era digital tanpa menghilangkan nilai-nilai utama pesantren.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui metode yang lebih komunikatif, interaktif, dan menarik sehingga santri lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga diharapkan tetap memberikan pembinaan, motivasi, dan pendampingan kepada santri sesuai kemampuan masing-masing.

4. Bagi Santri

Santri diharapkan tetap semangat dan lebih meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab selama mengikuti pembelajaran di pesantren serta memanfaatkan teknologi digital secara bijak agar tidak mengganggu konsentrasi dan proses belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran tradisional pesantren di era digital dengan cakupan yang lebih luas, baik pada pesantren salaf maupun modern. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat meneliti strategi pengembangan metode pembelajaran tradisional berbasis teknologi tanpa menghilangkan karakteristik utama pendidikan pesantren.